

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ilmiah memerlukan metode yang tepat untuk mendekati, dan menganalisis obyek yang diteliti. Metode dan cara yang dipilih harus disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian. Penelitian ini, merupakan penelitian ilmu sosial khususnya administrasi publik. Menurut Sugiyono (2005:6) Bahwa penelitian menurut tujuannya dibedakan menjadi penelitian murni dan penelitian terapan. penelitian diarahkan untuk mendapatkan informasi yang mempunyai tujuan untuk memecahkan atau menemukan jawaban terhadap suatu masalah. Kemudian dalam penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, Ditambahkan pula menurut Sugiyono (2006:3) bahwa metode penelitian administrasi dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bermaksud menjelaskan suatu fenomena yang ada di lapangan dengan cara alamiah atau tanpa memberikan perilaku terhadap obyek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, atau

gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu (Bungin, 2007:68). Dalam memperoleh penelitian yang akurat, pendekatan kualitatif tidak hanya memperoleh dari apa, siapa, kapan dan bagaimana tetapi yang terpenting harus mencakup pertanyaan penelitian mengapa yang menuntut jawaban mengenai hakekat yang ada dalam hubungan diantara gejala (Patilima, 2005:4).

Penelitian ini tidak bermaksud menguji teori melainkan berupaya menggali semaksimal dan sebanyak mungkin data di lapangan untuk memperoleh gambaran tentang "Strategi Pengelolaan Publikasi Ilmiah (Studi pada Badan Penerbitan Jurnal Pascasarjana Universitas Brawijaya)". Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk menyusun atau mengembangkan teori, berangkat dari kenyataan sosial yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, kenyataan yang dipotret sesuai dengan lokus dan fokusnya.

#### **4.2 Fokus Penelitian**

Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Namun, dalam praktik di lapangan fokus penelitian kemungkinan dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan dengan hasil temuan di lapangan. Penetapan fokus penelitian ini sangat dibutuhkan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan adanya fokus penelitian, peneliti tidak terjebak pada persoalan-persoalan lain yang diluar dari harapan penelitian. Penetapan fokus yang jelas dan mantap akan memudahkan peneliti dalam mengambil keputusan yang tepat tentang data yang akan digunakan dan data yang tidak perlu digunakan (Moleong, 2012:94).

Selain itu, fokus penelitian sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena desain penelitian kualitatif bersifat lentur sehingga tidak perlu terlalu

lengkap, karena sifatnya yang eclectic maka pada saat penelitian, hasil yang didapatkan bisa berubah sejalan dengan ditemukannya fenomena-fenomena baru yang mendukung penelitian, tetapi dengan kejelasan dan kemantapan fokus, peneliti dapat membuat keputusan yang tepat data mana yang tidak perlu bahkan dibuang (Nasirin, 2009:28).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

**1. Dinamika pengelolaan:**

- a. Manajemen Badan Penerbitan Jurnal
- b. Proses penerbitan jurnal

**2. Tantangan kedepan:**

- a. Tantangan internal
  - Perkembangan Publikasi Ilmiah di Universitas Brawijaya
- b. Tantangan eksternal
  - Perkembangan Publikasi Ilmiah di Indonesia
  - Perkembangan Publikasi Ilmiah di Dunia

**3. Strategi kedepan:**

- a. Ketersediaan naskah bermutu
- b. Pengelolaan publikasi ilmiah
- c. Keberlanjutan pengelolaan publikasi ilmiah

**4.3 Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi dan situs penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan dan dapat menangkap keadaan sebenarnya obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Pascasarjana Universitas Brawijaya, lokasi ini dipilih karena Pascasarjana UB

merupakan salah satu satuan kerja Universitas Brawijaya yang banyak mempublikasikan jurnal mahasiswa S2 dan S3 di UB. Selain itu juga Jurnal Pascasarjana UB berkomitmen menjadi unit publikasi ilmiah yang dapat membantu civitas akademik UB dan umum dalam menerbitkan jurnal ilmiah baik monodisipliner maupun multidisipliner. Jurna-jurnal di Pascasarjana UB mempunyai bidang kajian yang spesifik dan unik dari beberapa fakultas lain di UB.

#### **4.4 Jenis dan Sumber Data**

##### **4.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini memiliki dua data yang ingin di dapat yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara, diskusi dan observasi.
- b. Data sekunder merupakan dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumen digunakan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan karena dokumen merupakan sumber yang stabil dalam penelitian

##### **4.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui berbagai sumber. Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Moleong (2012:157) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Informan

Informan adalah orang yang dapat membantu peneliti memberikan data yang diperlukan, yaitu tentang strategi pengelolaan publikasi ilmiah.

2. Peristiwa

Peristiwa yang diobservasi menyangkut peristiwa layanan publikasi ilmiah.

3. Dokumen

Dokumentasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen yang berhubungan dengan strategi pengelolaan layanan publikasi ilmiah dalam bentuk arsip, monografi, buletin, artikel surat kabar yang semuanya berkenaan dengan fokus penelitian

#### **4.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan beberapa metode yang disesuaikan dengan jenis, dan sifat data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat tiga metode.

1. Observasi

Observasi dilakukan di lingkungan Pascasarjana UB. Peneliti mencatat hal-hal penting tentang masalah penelitian secara sistematis untuk melengkapi data. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang kondisi yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan. Informan yang akan diwawancarai oleh peneliti antara lain:

- 1) Direktur Pascasarjana UB selaku pihak kunci dalam penentuan strategi  
(*strategic thinking*)

- 2) Ketua Badan Penerbitan Jurnal (BPJ) PsUB selaku manajer puncak yang diberi tanggung jawab organisasi
- 3) Sekretariat BPJ PsUB pelaksana selaku tim pelaksana langsung yang memberikan layanan kepada civitas akademik

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan arsip-arsip, catatan, atau gambaran monografi dari lokasi penelitian. Data ini menjadi pembandingan dan pelengkap dalam menganalisis masalah.

## 4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah:

### 1. Peneliti sendiri

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian (Moleong, 2012:121)

### 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis yang digunakan peneliti untuk merekam hasil pengamatan tentang apa yang dilihat, dialami, didengar maupun dipikirkan ketika proses pengumpulan data berlangsung.

### 3. Interview guide

Interview guide digunakan peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara. Panduan ini berisi garis besar atau pokok masalah yang akan ditanyakan kepada informan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa arsip atau dokumen yang dijadikan pendukung dalam penelitian.

#### 4.7 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data selama pengumpulan data digunakan untuk menghindari kesenjangan data, menguji hipotesis baru selama analisis, memungkinkan pengumpulan data ulang dan strategi yang tepat dalam mengumpulkan data. Metode penelitian kualitatif dalam hal ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk dipilih dalam memahami fenomena sosial tersebut, karena untuk mengungkap tentang mengapa suatu fenomena terjadi, tidak hanya didasarkan pada fakta empirik yang bersifat obyektif tetapi lebih banyak didasarkan pada situasi subyektif yang melatarbelakangi mengapa suatu fenomena tersebut bisa terjadi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis *scenario planning* dengan metode *tool scenario planning* yaitu TAIDA. TAIDA, adalah model yang sudah diujicoba dalam menjalankan *scenario planning* dan digunakan secara luas. Banyak proyek bisnis atau program yang membutuhkan *scenario planning*, telah menggunakan metode ini (Lindgren, 2003). Secara garis besar TAIDA meliputi :

1. **Tracking** – Pelacakan. Langkah pertama dalam proses TAIDA adalah pelacakan. Tujuan utama dari langkah ini adalah untuk melacak dan menjelaskan perubahan-perubahan di dunia sekitarnya yang memiliki dampak terbesar terkait pertanyaan-pertanyaan serius yang muncul.

2. **Analysis** – Menganalisis. Setelah pelacakan dilakukan, langkah berikutnya adalah untuk menganalisis perubahan dan menghasilkan skenario.
3. **Imaging** – Pencitraan. Setelah mengumpulkan wawasan yang masuk akal dan logis tentang keadaan di masa depan, sekarang saatnya untuk membuat gambaran dari apa yang diinginkan: yaitu visi.
4. **Deciding** – Menentukan. Dalam proses fase ini, dilakukan identifikasi area pengembangan dan strategi untuk mengatasi ancaman sekaligus mencapai visi dan tujuan.
5. **Acting** – Bertindak. Rencana dari dalam sendiri jarang memberikan hasil. Acting adalah tentang mengambil tindakan dan menindaklanjuti.